

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Gambaran Umum

Teman Duduk merupakan salah satu kedai kopi/ *coffe shop* yang berada di Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Arti nama Teman Duduk yang ditafsirkan oleh *ownernya* memiliki makna semua bisa menjadi teman karena "Teman Duduk" itu berawal dari produk yang di jual atau tempat yang tadinya tidak tahu bisa jadi tahu, yang tadinya tidak punya teman karena ada Teman Duduk semua bisa jadi teman.

Konsep yang diusung Teman Duduk adalah *industrial coffe shop*. *Industrial coffee shop* merupakan *Cafe* yang memiliki desain interior dengan gaya industrial, yaitu desain yang menonjolkan elemen-elemen seperti beton kasar, pipa-pipa, besi, dan kayu yang tidak dirawat dengan baik. Gaya ini terinspirasi dari bangunan pabrik atau gudang yang telah usang dan ditinggalkan. Desain interior yang industri dipadukan dengan *furnitur vintage* atau modern minimalis yang menimbulkan kesan yang unik dan tidak terlalu formal. *Industrial coffee shop* juga biasanya menyajikan menu kopi dan makanan yang lebih casual dan santai. "Teman Duduk *Cafe*" buka setiap hari (Senin - Minggu) pada pukul 13.00 s/d 23.00 WIB dengan kapasitas pengunjung 30 - 50 orang.

3.1.2. Visi Misi

- Visi “Teman Duduk Cafe”

Menjadi kedai kopi/ *coffeshop* yang hits dan kekinian untuk semua kalangan.

- Misi “Teman Duduk Cafe”

Memberikan kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang terbaik. Menyajikan makanan dan minuman terutama kopi yang bisa di nikmati semua Kalangan. Menciptakan dan mempererat *circle* pertemanan.

3.1.3. Logo “Teman Duduk Cafe”



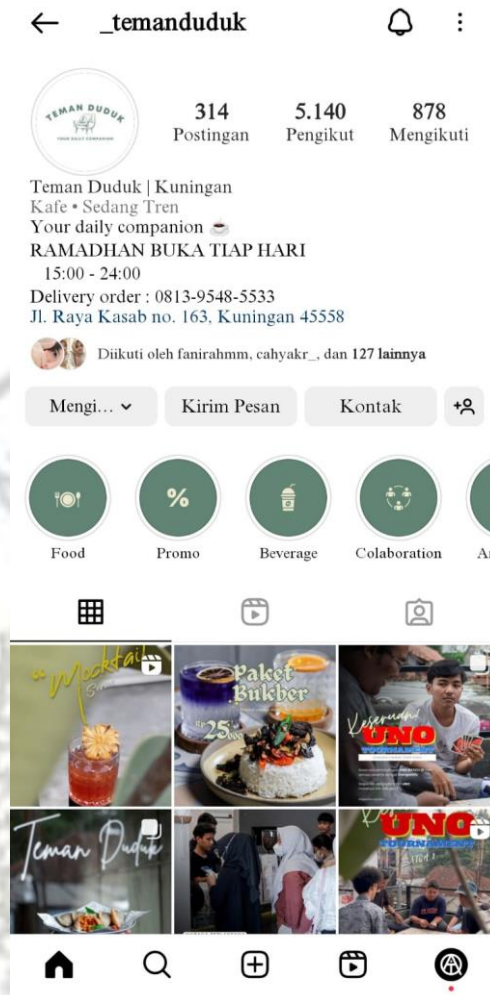
Gambar 3.1 Logo “Teman Duduk Cafe”

Sumber: “Teman Duduk Cafe”, 2023.

Makna logo Teman Duduk

Kursi sofa dan bantal adalah elemen yang keberadaannya bisa dibayangkan tidak bisa dipisahkan, yang mana jika seseorang duduk di kursi sofa tidak bisa dipungkiri akan mencari bantal untuk memeluknya.

3.1.4. Instagram “Teman Duduk Cafe”



Gambar 3.2 Instagram “Teman Duduk Cafe”

Sumber: Instagram @_temanduduk, 2023.

Gambar di atas adalah Instagram dari “Teman Duduk Cafe” yaitu @_temanduduk. “Teman Duduk Cafe” telah memiliki 5140 pengikut per-tanggal 11 April 2023. “Teman Duduk Cafe” juga telah memposting 314 konten mereka di Instagram @_temanduduk.

3.1.5. Struktur Organisasi “Teman Duduk Cafe”

- a. *Owner* : Andi Habibie
- b. *Barista* : Andi Habibie
- c. *Waiters* : Ikhsan Firsaus
- d. *Kitchen* : Rizky Faldani
- e. *Content Creator* : Naufal Noor Fadillah

3.1.6. Jenis Produk “Teman Duduk Cafe”

Produk yang ditawarkan “Teman Duduk Cafe” cukup bervariasi. Selain coffee, banyak pilihan menu *non coffee* seperti Mojito, *Thai Tea*, *Grape Yoghurt* dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain minuman terdapat juga beberapa menu snack maupun makanan berat. Contohnya seperti Ramen, *Rice Bowl* BBQ, Roti Bakar, Kentang Goreng, Otak-Otak dan masih banyak pilihan menu lainnya.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sebagaimana dikemukakan dibawah ini.

Menurut Whitney dalam Moleong (2012:201), metode deskriptif merupakan pencarian suatu fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian dengan metode deskriptif mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dalam suatu fenomena.

Metode kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku. Dalam metode ini terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan kondisi yang sekarang sedang terjadi. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk memperoleh

informasi-informasi mengenai keadaan yang sedang terjadi (Mardalis, 1999:26). Menurut Rakhmat dalam Ardianto (2011:60) metode penelitian deskriptif-kualitatif bebas mengamati objeknya, menjelajahi, dan menemukan wawasan baru selama penelitian.

Pengertian dari subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian ini ialah pemilik atau pengelola akun instagram “Teman Duduk *Cafe*” sebagai sumber peneliti dalam mencari informasi terkait penelitian yang dilakukan. Objek penelitian dimaksud adalah fokus masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah *Reels* Instagram “Teman Duduk *Cafe*”.

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*).

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. (Sugiono, 2017:218)

Pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan. (Suharsimi, 2002: 183)

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang MEDIA PROMOSI MELALUI *REELS* INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG DI “TEMAN DUDUK CAFE”, maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah *Owner* atau pemilik “Teman Duduk Cafe” dan *Content Creator* “Teman Duduk Cafe” serta informan pendukung pada penelitian ini ialah pengunjung dari “Teman Duduk Cafe”.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak *credible*, sehingga hasil penelitiannya tidak

bisa dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik.

Maka dari itu, berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data penelitian lapangan (*field research*) yang paling utama adalah *in-depth interviews*/ wawancara yang mendalam, kemudian ditunjang pula dengan observasi dan dokumentasi. Wawancara dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab.

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

b. Observasi

Selanjutnya dikuatkan dengan observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara fenomena terhadap hal yang diselidiki. (Sugiono, 2017:218). Selanjutnya observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi objektif daerah penelitian, yaitu “Teman Duduk *Cafe*”.

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c. Dokumentasi

Sedangkan yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai sesuatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya. (Suharsimi, 2002:231). Pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang “Teman Duduk *Cafe*”, serta arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan penelitian.

d. Studi Literatur

Studi literatur atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2018:291)

3.4. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep Penelitian

KONSEP	DIMENSI	sa
Bauran Komunikasi Pemasaran (<i>marketing communication mix</i>) (Kotler dan Amstrong, 2008:116)	Periklanan (<i>advertising</i>)	a. Pemanfaatan fitur Instagram sebagai media periklanan. b. Hambatan dan upaya dalam melaksanakan kegiatan periklanan melalui Instagram @_temanduduk
	Promosi penjualan (<i>sales promotion</i>)	a. Bentuk promosi penjualan “Teman Duduk Cafe” melalui media Instagram @_temanduduk b. Keefektifan strategi promosi penjualan melalui Instagram @_temanduduk
	Penjualan personal (<i>personal selling</i>)	a. Komunikasi dengan <i>Followers</i> Instagram @_temanduduk b. Tayangan yang menimbulkan interaksi di Instagram @_temanduduk

	Hubungan masyarakat (<i>public relation</i>)	a. Instagram sebagai media komunikasi aktif antara Teman Duduk <i>Cafe</i> dengan <i>Followers</i> b. Hambatan dan upaya dalam interaksi dengan khalayak di Instagram
--	---	--

Sumber: Olah data penulis, 2023.

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi, menurut *Moleong* teknik triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. (2011:330). Melalui teknik pengujian keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan berbagai data yang diperoleh dengan cara *check*, *recheck*, dan *cross check* terhadap data itu. Triangulasi dapat dilakukan dengan lima cara :

1. Bandingkan data observasi dengan data wawancara.
2. Bandingkan apa yang dilakukan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi.
3. Bandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan dari waktu ke waktu.
4. Bandingkan keadaan dan respon seseorang dengan berbagai pendapat dari latar belakang setiap orang, seperti orang berpendidikan menengah atau tinggi, kelompok orang yang berbeda, pejabat pemerintahan, dll.
5. Bandingkan hasil wawancara dengan isi dan dokumentasi yang

relevan.

Penelitian kualitatif, suatu data dikatakan absah akurat jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Ada kesamaan data dari hasil wawancara dengan para informan. Data dinyatakan akurat jika untuk pertanyaan yang sama diperoleh data atas jawaban yang sama dari informan. Jika jawaban para informan berbeda-beda, maka data belum akurat atau abash. Peneliti harus melakukan triangulasi dengan cara *check*, *reschek*, *cross check* sampai diperoleh data atau informasi yang sama.
- b. Ada kesamaan data antara hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Jika data dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan itu tidak sama, maka data itu tidak abash atau akurat. Peneliti harus melakukan triangulasi dengan cara *check*, *reschek*, *cross check* sampai diperoleh data atau informasi yang sama.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif (*interactive analysis models*). Dimana komponen reduksi dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data,ajian data, penarikan kesimpulan) saling berinteraksi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

- a. Setelah pengumpulan data selesai kemudian melakukan reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian, sehingga data terpilah-pilah.
- b. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi.
- c. Penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.



3.7. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN	2023																			
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I.	TAHAP PERSIAPAN																				
1. STUDI LITERATUR																					
2. PENGAMATAN																					
3. PENYUSUNAN DAN BIMBINGAN PROPOSAL																					
4. SEMINAR PROPOSAL																					
II.	TAHAP PELAKSANAAN																				
1. PENELITIAN																					
2. WAWANCARA																					
3. PENGOLAHAN DATA																					
4. PENYUSUNAN DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI																					
5. SEMINAR DRAFT SKRIPSI																					
6. SIDANG SKRIPSI DAN YUDISIUM																					

Sumber: Kalender Akademik FISIP UGJ, 2023.